

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi-Mu Ya Allah, Maha Pemilik Ilmu, Maha Penerang dari segala kegelapan. Janji-Mu yang agung senantiasa mengiringi langkah setiap hamba yang berikhtiar untuk mendapatkan setitik saja ilmu dari keluasan ilmu-Mu. Lindungilah hamba dengan kasih sayangmu untuk menjadi manusia yang dijauhkan dari kesombongan. Atas segala kemurahan dan ijin-Mu, jadikanlah rangkaian kalimat yang tersusun ini menjadi bagian dari tugas hamba menjalankan titah-Mu. Perjalanan menyelesaikan tahapan demi tahapan studi ini memperkuat kesadaran hamba akan segala kekurangan dan kefanaan dalam berilmu dan berkehidupan. Semoga Engkau ridlo atas segala usaha yang jauh dari kesempurnaan ini.

Ketertarikan terhadap berbagai isu dan permasalahan yang menyangkut kelas marginal telah mendorong penulis untuk meneliti lebih dalam terhadap kelompok pekerja bangunan sebagai bagian dari kelas pekerja yang terpinggirkan. Mereka termasuk pekerja informal yang menurut *International Labour Organization* (ILO) merupakan “pekerja rentan” karena banyak hak-hak mendasar mereka yang terabaikan, rendahnya pendapatan, relasi kerja yang longgar tanpa aturan hukum dan jaminan sosial yang memadai. Pengembangan keterampilan vokasionalnya dilakukan secara turun temurun dan sebagian besar tanpa latar belakang pendidikan formal di bidang bangunan. Di sisi lain, mereka dihadapkan pada perkembangan industri konstruksi yang menuntut standarisasi mutu, sertifikasi keterampilan, dan persaingan kerja yang makin tinggi.

Penelitian yang dimulai sejak Tahun 2016 di Desa Sudalarang Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut ini merupakan penelitian etnografi dan etno-andragogik. Secara umum, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasi kelompok budaya masyarakat pekerja bangunan dengan pola perilaku, sistem nilai, cara kerja, tradisi belajar keterampilan membangun sampai pada ditemukannya pola pewarisan budaya kerja dan keterampilan vokasional dalam setiap konteks perubahan masa. Para informan yang terlibat dalam penelitian ini merupakan pekerja bangunan yang berasal dari Desa

Sudalarang dengan pengalaman panjang di industri konstruksi serta para penerusnya dari generasi saat ini.

Segala usaha yang dilakukan untuk mencapai hasil yang baik dengan berpegang teguh pada tradisi dan kemandirian akademik senantiasa menjadi prinsip yang mendasari saya menyelesaikan penelitian disertasi ini. Saya menyadari sepenuhnya, bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna dan belum mencapai kualitas yang ideal. Namun demikian, saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya dalam pengembangan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Dalam prosesnya, tentu banyak keterlibatan berbagai pihak yang telah membantu kelancaran saya dalam menyelesaikan semua tahapan. Dengan segala kerelaannya, semua jenis bantuan dan dukungan itu begitu berguna dan telah membuat penelitian disertasi ini dapat saya selesaikan sesuai dengan target waktu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, saya menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu.

Ucapan terima kasih secara khusus, saya sampaikan kepada Promotor, Prof. Dr. Moh. Syaom Barliana, MPd., MT. yang dalam kesibukannya sebagai Dekan FPTK UPI senantiasa menyempatkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan, memberikan pencerahan dan tantangan untuk mendalami konten penelitian, penguatan metode dan analitis kritis terhadap aspek penelitian. Terima kasih juga saya haturkan kepada Ko- Promotor 1, Tutin Aryanti, P.hD., yang senantiasa menjadi teman diskusi yang mengasyikan, dengan masukan-masukannya yang begitu detail dan selalu memberi penguatan pada semua aspek. Demikian halnya ucapan terima kasih saya haturkan kepada Ko-Promotor 2, Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., yang dengan penuh keibuan selalu memberikan catatan begitu cermat dan masukan-masukan sosiologi dan etnografinya yang begitu berguna bagi saya. Tidak lupa juga kepada Dr. Ade Gafar Abdulah, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, kepada Prof. H. Yaya S. Kusumah, MSc., Ph.D., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia atas kesempatan dan segala kemudahan yang telah diberikan.

Kepada semua informan dan kepada desa, sekretaris desa dan seluruh aparat Desa Sudalarang Kecamatan Sukawening Kabupaten Garut yang dengan segala keramahannya senantiasa membantu proses penelitian saya. Terima kasih kepada Pimpinan Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur, Pimpinan FPTK dan seluruh staf yang telah memberikan dorongan. Kepada teman-teman sejawat, seluruh Dosen DPTA FPTK UPI yang selalu memberikan semangat dan pengertiannya selama saya menyelesaikan studi S-3 ini. Hanya Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan Bapak/Ibu semua.

Terakhir, terima kasih terdalam kepada putri saya, Viola Sahda Rembulan dengan segala keunikan karaktermu, perjalanan waktu telah banyak mengubah kehidupanmu, dari kanak sampai kini beranjak dewasa. Semoga engkau menjadi pribadi yang senantiasa bersyukur meski tidak pernah mendapatkan hak-haknya yang sempurna sebagai seorang anak. Kecerdasan dan keriangannya senantiasa menjadi motivasi dan alasan untuk tetap menguatkan langkah, berharap segala yang kita jalani mendapatkan keridloan dari-Nya. Kepada keluarga besar saya, Ema dan Bapak dalam usia sepuhnya masih tetap mengalirkan doa-doa terbaik dalam setiap langkah saya, merelakan hak waktunya terbagi bahkan terabaikan. Kepada seluruh kakak dan adik, kakak dan adik ipar serta semua keponakan tersayang yang selalu memberi warna dalam setiap perjalanan saya. Terima kasih sekaligus ungkapan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekhilafan saya.

Bandung, Januari 2019

Penyusun,



Lilis Widaningsih
NIM. 1502990

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Definisi Operasional Aspek Penelitian	9

BAB II KAJIAN LITERATUR	11
2.1. Kajian Budaya	11
2.2. Transformasi Budaya dalam Pendidikan.....	15
2.2.1. Pendidikan dalam Arti Luas.....	15
2.2.2. Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)	17
2.2.3. Pendidikan Seumur Hidup	20
2.3. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Non Formal, Konsep Pendidikan Seumur Hidup	22
2.4. Konsep Kerja dan Pekerja	27
2.4.1. Pekerja Bangunan.....	32
2.5. Etnografi.....	37
2.5.1. Etnografi Sebagai Ilmu Pengetahuan	37
2.5.2. Konsep Etnografi	40
2.6. Penelitian yang Relevan.....	44

BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1. Pendekatan Kualitatif dengan Metode Etnografi	55
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	56
3.2.2. Waktu Penelitian	57
3.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.3.1. Studi Pendahuluan.....	58
3.3.2. Menetapkan Informan	58
3.3.3. Mewawancarai Informan.....	59
3.3.4. Instrumen Observasi dan Wawancara.....	62
3.3.5. Observasi Lapangan	62
3.3.6. Membuat Catatan Etnografis.....	62
3.4. Informan Penelitian	62
3.4.1. Data Umum Informan	63
3.4.1.1. Informan Utama.....	64
3.4.1.2. Informan Pendukung.....	71
3.6. Bahasa yang digunakan	74
3.7. Identitas Informan	75
3.8. Proses Analisis Data.....	75
3.8.1. Tahapan Koding (<i>Coding</i>).....	75
3.8.2. Interpretasi Tema (Membangun Konsep dan Menarasikan)	78
3.8.3. Penulisan Laporan Etnografi.....	78
3.9. Kerangka Penelitian	81
 BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 82
4.1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian	82
4.1.1. Latar Geografis Desa Sudalarang.....	82
4.1.2. Tinjauan Sosiologis Masyarakat Desa Sudalarang	89
4.1.3. Gambaran Umum Pekerja Bangunan Desa Sudalarang.....	93
4.2. Tinjauan Historis	100

4.2.1. Migrasi Tenaga Kerja dari Perdesaan ke Perkotaan	100
4.2.2. Migrasi Pekerja Bangunan Asal Desa Sudalarang.....	106
4.2.3. Modal Sosial dan Ikatan Lokalitas	112
4.3. Budaya Kerja.....	120
4.3.1. Sikap dan Pandangan Diri Terhadap Pekerjaan	120
4.3.2. Upah dan Penghargaan Kerja.....	136
4.3.3. Pandangan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3).....	146
4.3.4. Sertifikasi Keterampilan.....	156
4.4. Pewarisan Keterampilan Vokasional (<i>Etno-andragogik</i>).....	159
4.4.1. Rekrutmen dan Hubungan Kerja.....	161
4.4.2. Pembelajaran Keterampilan Vokasional	175
4.5. Pola Transformasi	200
4.5.1. Transformasi Budaya Kerja	200
4.5.2. Pengembangan Keterampilan Vokasional	202
4.6. Latar Akademik, Pendidikan dan Pelatihan Vokasional	207
4.6.1. Latar Akademik.....	207
4.6.2. Pendidikan dan Pelatihan Vokasional Non Formal	211

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI 218

5.1. Kesimpulan.....	218
5.2. Implikasi	222
5.3. Rekomendasi	223
1. Penguatan Regulasi	223
2. Pendidikan dan Pelatihan Vokasional.....	223
3. Sertifikasi Keterampilan Kerja.....	224
4. Penelitian Lanjutan.....	225

DAFTAR PUSTAKA 226

LAMPIRAN 237

Lampiran 1. Publikasi Ilmiah.....	237
-----------------------------------	-----

1.1 INHERITANCE PATTERN OF VOCATIONAL SKILLS : An Ethno-Andragogic

Study on Construction Workers in Indonesia.

Lilis Widaningsih, 2019

TRANSFORMASI BUDAYA PEKERJA BANGUNAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.2 Needs Identification in Strengthening The Skills of Construction Workers With The National Working Competency Standars*
- 1.3 The Development Of Non-Formal Technological And Vocational Education In Village Communities*
- 1.4 The Attitude of Construction Workers toward the Implementation of Occupationa Health and Safety (OHS)*

Lampiran 2. Data Umum Informan.....	238
Lampiran 3. Jadwal dan Tahapan Penelitian	240
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	243
Lampiran 5. Data Hasil Wawancara dan Coding.....	253
Lampiran 6. Data Alat Pertukangan Tradisional yang digunakan dan dibuat Informan.....	290

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Micro Level Capacity Building Improvement.....	34
Gambar 3.1.	Lokasi dan Objek penelitian di Desa Sudalarang kecamatan Sukawening Kabupaten Garut.....	57
Gambar 3.2.	Diskusi dengan informan dilakukan di beberapa tempat untuk mengkonfirmasi berbagai data dan informasi penelitian.....	60
Gambar 3.3.	Proses wawancara dengan para informan dilakukan dengan pendekatan dan suasana yang akrab untuk menggali informasi yang mendalam.....	61
Gambar 4.1.	Peta Sebaran Kawasan Perdesaan Nasional Tahun 2014..	84
Gambar 4.2.	Peta Lokasi Desa Sudalarang.....	88
Gambar 4.3.	Rumah panggung yang masih bertahan di Dusun Sempalan merupakan hasil kerja informan (Pak Uli Yuliana) pada tahun 1970-an.....	90
Gambar 4.4.	Penyebaran pekerja bangunan asal Desa Sudalarang ke berbagai kota.....	107
Gambar 4.5.	Akta Pendirian PAKUBA (Paguyuban Kuli Bangunan) asal Desa Sudalarang, yang disahkan pada tanggal 25 April 2012. Sebuah lembaga sosial yang didirikan para pekerja bangunan sebagai bentuk kontribusi mereka terhadap desanya.....	117
Gambar 4.6.	Foto para informan yang tergabung dalam Pakuba (Paguyuban Kuli Bangunan) saat Pelantikan Pengurus pada Tahun 2012.....	118
Gambar 4.7.	Kegiatan informan pada proses pembangunan irigasi desa.....	119
Gambar 4.8.	Kegiatan Informan pada Proses Pembangunan dan Renovasi Kantor Desa Sudalarang dan Bumdes (Badan Usaha Milik Desa).....	119
Gambar 4.9.	Sebuah Ilustrasi gambar yang menjadi viral di Media Sosial tentang atap sebuah rumah mewah yang ada jejak nama “Udin” yang diduga nama seorang tukang yang mengerjakan pekerjaan rumah tersebut.....	125
Gambar 4.10.	Kelompok kerja Pak Kurniawan pada pekerjaan salah satu proyek di Jalan Jagakarsa Jakarta Selatan bulan Nopember 2017.....	134

Gambar 4.11.	Rincian upah maksimal yang diterima informan dan tim kerjanya jika full bekerja dalam satu minggu (7 hari) dengan jam lembur.....	143
Gambar 4.12.	Sikap kerja yang tidak memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), gambaran sebagian besar pekerja bangunan di Indonesia.....	151
Gambar 4.13.	Pemahaman dan pandangan diri terhadap kesehatan di tempat kerja membedakan sikap dan perilaku dalam bekerja.....	153
Gambar 4.14.	Ilustrasi sikap dan performance kerja yang berbeda menjadi persoalan rendahnya penghargaan kerja terhadap pekerja bangunan di Indonesia.....	155
Gambar 4.15.	Pak Eman (berbaju merah) dengan tim kerjanya yang semua berasal dari Desa Sudalarang saat mengerjakan Gedung Serba Guna di Jalan Atlas, Antapani Bandung...	169
Gambar 4.16.	Tahapan pelatihan vokasional yang diikuti informan sebelum memasuki industri konstruksi di Jepang (kiri). Menjadi operator mesin pada pekerjaan kayu untuk rumah tinggal (kanan).....	173
Gambar 4.17	Hutan sebelah timur perkampungan Sudalarang milik masyarakat dan Perhutani. Pada tahun 1960-an-1970-an menjadi tempat pembelajaran vokasional dasar Pak Rahmat Sihabudin dalam pekerjaan kayu.....	177
Gambar 4.18.	Alat pertukangan kayu yang diperkenalkan dan digunakan saat bekerja menjadi penebang dan pemotong kayu di hutan. Dari kiri: beliung, petel dan gobed. (digambar ulang Arie Putra Shandy).....	178
Gambar 4.19.	”Peti parabol”, sebuah kotak kayu berisi perlengkapan pertukangan kayu tradisional (sketsa: Arie Putra Shandy) (kiri). Ransel yang digunakan untuk perlengkapan pertukangan kayu (kanan).....	179
Gambar 4.20	Sebagian alat pertukangan kayu manual yang dimiliki informan	180
Gambar 4.21.	Sebagian alat pertukangan kayu masinal yang dimiliki informan, menggantikan peralatan tradisional.....	181
Gambar 4.22.	Ilustrasi potongan kayu yang dipelajari dan di praktekkan informan pada pembelajaran vokasional dasar.....	183
Gambar 4.23.	Ilustrasi pembelajaran dasar konstruksi kayu rumah panggung (digambar ulang Arie Putra Shandy).....	184

Gambar 4.24	Salah satu proyek yang dikerjakan Pak Rahmat Sihabudin (Rumah Sakit Kanker Dharmais, Slipi Jakarta).....	190
Gambar 4.25.	Buku catatan pekerjaan yang khusus disiapkan Pak Kurniawan untuk mencatat, menggambar, menghitung dan mendokumentasikan segala aktivitas pekerjaannya...	195
Gambar 4.26.	Sketsa-sketsa sederhana yang dibuat informan ketika mendapat pekerjaan dan membuat estimasi biaya serta kebutuhan bahan/material bangunan.....	195
Gambar 4.27.	Perhitungan dan rumus-rumus sederhana yang dibuat Pak Kurniawan pada Pekerjaan Konstruksi Atap.....	196
Gambar 4.28.	Alat Pertukangan yang dimiliki Pak Kurniawan. Kelengkapan alat-alat pertukangan dianggap penting untuk mengembangkan keterampilan vokasionalnya.....	198
Gambar 4.29.	Peralatan Masinal untuk Pekerjaan Konstruksi Baja Ringan dan Pembesian yang dimiliki Informan.....	199
Gambar 4.30.	Pekerjaan pagar teralis besi dan konstruksi atap baja ringan yang dikerjakan Pak Kurniawan dan Tim di Jakarta dan Bogor.....	199
Gambar 4.31.	Micro Level Capacity Building Improvement.....	214
Gambar 4.32.	Simulasi yang dilakukan peneliti, menyelenggarakan pelatihan pekerjaan Konstruksi Baja Ringan dengan instruktur dari perusahaan baja. Respon banyak diberikan informan generasi muda (usia 20-35-tahun).....	216

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kualifikasi/Klasifikasi Keterampilan Kerja Bidang Arsitektur.....	35
Tabel 2.2.	Syarat Permohonan Sertifikasi Keterampilan (SKTK).....	36
Tabel 3.1.	Data Informan yang terlibat dari Penelitian Pendahuluan.....	63
Tabel 3.2.	Contoh Proses Koding pada salah satu item wawancara penelitian.....	77
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	91
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	92
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	92
Tabel 4.4.	Tingkat Keterampilan Pekerja Bangunan.....	97
Tabel 4.5.	Besaran Upah yang diterima Informan berbanding UMK di kota dan kabupaten setempat.....	145
Tabel 4.6.	Pengenalan dan pembelajaran pertama mengenal jenis kayu lokal.....	181
Tabel 4.7.	Pembelajaran ukuran, pemotongan, dan pembelahan kayu yang banyak dikerjakan informan pada awal keterlibatannya dalam pekerjaan pertukangan (dirangkum dari hasil wawancara).....	183
Tabel 4.8.	Pengetahuan jenis kayu seberang yang dipelajari informan di Bandung pada tahun 1969.....	185

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1.	Proses Pemekaran Desa Sudalarang.....	83
Bagan 4.2.	Pembagian wilayah administratif Desa Sudalarang, digambar berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur desa.....	85
Bagan 4.3.	Tingkat Pendidikan	94
Bagan 4.4.	Kelompok Usia Pekerja Bangunan	94
Bagan 4.5.	Pengalaman keterlibatan dalam proyek besar di perkotaan	96
Bagan 4.6.	Pengalaman kerja	96
Bagan 4.7.	Keterlibatan dalam pelatihan.....	98
Bagan 4.8.	Persentase Informasi terhadap Sertifikasi.....	99
Bagan 4.9.	Prediksi Pola Pertumbuhan Penduduk Perdesaan dan Perkotaan.....	105
Bagan 4.10.	Gambaran Perkembangan Upah Minimum Rata-rata Buruh per Bulan di Indonesia.....	138
Bagan 4.11.	Hasil Survey Biaya Hidup (SBH) BPS Tahun 2016.....	139
Bagan 4.12.	Perbandingan Upah Buruh Tani dan Buruh Bangunan, yang menjadi salah satu alasan para informan lebih memilih menjadi Pekerja Bangunan di Perkotaan.....	141
Bagan 4.13.	Upah Tertinggi Tukang Bangunan Harian di Pulau Jawa.	144
Bagan 4.14.	Persentase Tingkat Pengetahuan Pekerja Bangunan tentang K3.....	152
Bagan 4.15.	Kelompok Pekerja Bangunan asal Desa Sudalarang serta Hubungan Kerja yang dibangun selama 3 generasi.....	164
Bagan 4.16.	Pembelajaran Keterampilan Vokasional Informan 1.....	176
Bagan 4.17.	Pembelajaran Vokasional Informan 2.....	192
Bagan 4.18.	Pola Transformasi Budaya Kerja.....	201
Bagan 4.19.	Pola Pengembangan Keterampilan Vokasional.....	204
Bagan 4.20.	Dinamika Kebekerjaan Lulusan SMA dan SMK.....	207